

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi, kompetensi, dan beban kerja terhadap kualitas audit. Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam hal ini berarti, apabila seorang auditor memiliki tingkat independensi dan kompetensi yang tinggi, maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. Di sisi lain, beban kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila semakin tinggi tingkat beban kerja yang dimiliki auditor, akan mempengaruhi kinerja seorang auditor yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit yang dihasilkan.

5.2. Implikasi

Implikasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, diantaranya adalah independensi dan kompetensi. Dalam hal ini, akuntan publik harus bersikap independen dalam tanggung jawabnya sebagai auditor serta memiliki kompetensi yang memadai. Jika seorang auditor menjunjung tinggi sikap independensinya, akan berpengaruh baik terhadap kualitas audit yang dihasilkannya dikarenakan independensi adalah sikap jujur tidak memihak dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain, sehingga dengan

independensi yang tinggi tersebut dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan dengan kompetensi yang memadai, auditor akan dapat lebih cermat dan berhati-hati dalam mendeteksi kejanggalan dalam laporan keuangan klien, sehingga akan dapat menghasilkan audit yang baik pula.

Kualitas audit sangat penting guna menjaga keberadaan Kantor Akuntan Publik serta kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Oleh karena itu, suatu KAP harus bisa dan lebih teliti dalam menemukan unsur yang dapat mempengaruhi kualitas audit, sehingga audit yang berkualitas dapat dihasilkan dengan baik.

5.3. Keterbatasan

Pada penelitian ini, penulis menyadari adanya keterbatasan meskipun telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan maksimal. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya data yang terkumpul dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada saat *peak season* sehingga sebagian KAP menolak dilakukan penelitian dalam bentuk kuesioner. Dalam penyebaran kuesioner pun, peneliti harus menunggu selama beberapa minggu untuk mendapatkan jawaban responden dikarenakan pengisian kuesioner tidak dapat ditunggu dan harus ditinggal sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah data. Peneliti juga tidak dapat menjamin valid tidaknya data yang diperoleh dikarenakan kuesioner harus ditinggal dan diambil beberapa minggu kemudian, bisa saja yang mengisi kuesioner bukan dari auditornya langsung, melainkan karyawan lain yang bukan sebagai auditor tetapi mengatasnamakan

dirinya sebagai auditor. Item pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini bersifat normatif.

5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, saran yang diberikan peneliti agar dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, diantaranya:

1. Ruang lingkup dalam penelitian selanjutnya perlu diperluas lagi agar hasil penelitian dapat lebih memungkinkan untuk disimpulkan secara umum.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan apabila dalam penelitiannya menggunakan kuesioner, sebaiknya tidak melakukan penyebaran kuesioner pada saat *peak season*, agar data yang terkumpul dapat lebih maksimal dan sesuai target yang diinginkan sehingga data yang diperoleh dapat lebih objektif dan relevan.
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih luas dalam pengaruhnya terhadap kualitas audit seperti etika auditor dan *audit fee* karena kedua variabel tersebut juga merupakan faktor penting dalam kaitannya dengan kualitas audit.
4. Auditor diharapkan agar tetap mampu mempertahankan independensi dan selalu meningkatkan kompetensinya agar dapat mempertahankan kualitas auditnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Arens, A. A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., & dkk. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (12 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (1995). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu* (Vol. Edisi Keempat. Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2011). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi Kelima ed.). Jakarta: Erlangga.
- Azhari, S. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2).
- Castellani, J. (2008, Desember). Kompetensi dan Independensi Auditor Pengaruhnya pada Kualitas Audit. *Trikonomika*, Vol. 7 No. 2.
- Christiawan, Y. J. (2002). KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK: REFLEKSI HASIL PENELITIAN EMPIRIS. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4(No. 2), 79-92.
- De Angelo, L. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3(No.3), 183-199.
- Dinata, I. (2006). *Standar Auditor Pemerintah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Efendy, M. T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-109.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, Vol. 14(No. 1).
- Enofe, A. O., Mgbame, C. J., Aderin, A., & Ehi-Oshio, O. U. (2013). Determinants of Audit Quality in the Nigerian Business Environment. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4(No. 4).

- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). PENGARUH WORKLOAD, SPESIALISASI AUDITOR, ROTASI AUDITOR, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279-301.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47-70.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hansen, C. S., Kumar, K. R., & Sullivan, M. W. (2007). Auditor Capacity Stress And Audit Quality: Market-Based Evidence From Andersen's Indictment. *Journal of Accounting and Economics*, 10-49.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 84.
- Hasina, A., & Fitri, F. A. (2019). PENGARUH BEBAN KERJA, MOTIVASI, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat Daya, dan Kota Banda Aceh). *JIMEKA*, 4(4).
- IAI. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*(1), 24.
- IAPI. (2021). KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK 2021. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 259.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). Standar Audit 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 200(Revisi), 1-36.
- Ishak, F. A., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*(11), 183-194.
- Jensen, M. C., & Meckling. (1976). The Theory of the Firm: Manager Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3, 305-360.

- Lopez, M., & Peters, G. F. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 31(4), 139-165.
- Megawati, D. S. (2018). PENGARUH SKEPTISISME, PROFESIONAL, KECAKAPAN PROFESIONAL, BEBAN KERJA, SUPERVISI, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang). *Skripsi*.
- Menpan. (1997). *Definisi Beban Kerja*. Retrieved September 12, 2022, from <http://www.bkn.go.id>
- Moeloeng, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Edisin Kelima ed., Vol. Cetakan Pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto. (1998). Identifikasi Karakteristik Keahlian Audit Auditor Independen di Indonesia. *Thesis, Program Studi Akuntansi, Program Pasca Sarjana*.
- Pramessti, I., & Wiratmaja, I. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme, pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemeditasi. *E-Jurnal Akuntansi*(1), 616-645.
- Ramadhan, G. V. (2016). Pengaruh Beban Kerja (Workload) Dan Komplekstitas Tugas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di KAP Bandung). *UPT PERPUSTAKAAN*. Retrieved September 2022, from <http://repository.unpas.ac.id/12119/>
- Saputra, A. E. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik se Jawa Tengan dan D.I Yogyakarta). *Juraksi, Vol 1 No. 2*.
- Sari, N. N. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas AUdit. *Skripsi*.
- Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*(1), 36-53.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Jurnal WRA, Vol 6*(No 1), 1159-1171.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alphabeta.
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah (Direvisi dan Dilengkapi)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Suprpta, K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Self Efficacy Dan Time Budget Pressure Pada Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 81-108.
- Suryo, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *SIKAP*, 1(1), 22-28.
- Tjun, L. T. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56.
- Watkins, A. L., Hiltison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153-193.
- Yuniarti, R., & Anggraeni, W. (2015). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada PT. PINDAD Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume VII(No. 1), 85-92.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.